

Motif Jepang masuk Manchuria dan aktivitas ekonominya = The Japan's motive entering Manchuria and her economy activity

Philia Silado, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20309283&lokasi=lokal>

Abstrak

Industrialisasi di Jepang membawa tantangan baru terhadap perekonomian Jepang yaitu krisis bahan baku karena kualitas sumber daya alam mineral Jepang yang minim. Di samping itu, krisis ekonomi yang terjadi akibat Gempa Bumi Kantō 1923, jatuhnya perdagangan internasional Jepang pasca perang Dunia I, dan Depresi Ekonomi 1929 memperburuk perekonomian Jepang. Dengan analisis data menggunakan pendekatan histori, tulisan ini menguraikan upaya Jepang untuk masuk ke Manchuria dan aktivitas ekonomi Jepang di Manchuria untuk memahami bahwa Manchuria adalah alternatif yang sesuai untuk masalah Jepang. South Manchuria Railway yang dibentuk Jepang di Manchuria menjadi solusi untuk meningkatkan kondisi ekonomi Jepang yang terpuruk.

.....Industrialization brought out Japan into a new challenge which is raw materials crisis as the pool quantity of mineral resources in Japan. Coming to aggravate Japan's economy were the economy crisis for the Great Kanto Earthquake 1923, the decline of Japan's international trade post-World War I, and the Great Depression 1929. By using historical approach on analyzing data, this thesis describes Japan's efforts to enter Manchuria and her economy activities there in order to figure out that Manchuria as the alternative to Japan's problems was appropriate. South Manchuria Railway that was formed in Manchuria by Japan was the solution towards the increase of Japan's economic health.